

PEMBINGKAIAN BERITA KASUS PENANGKAPAN KOMPOL NOVEL
BASWEDAN PADA SITUS BERITA METROTVNEWS DOT COM DAN KOMPAS
DOT COM

(Analisis Framing Pada Media Metrotvnews Dot Com dan Kompas Dot Com

Edisi Tanggal 5 S.D 10 Oktober 2012)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Pada FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

AGUS ASRIYANTHO

NPM. 0843010168

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

SURABAYA

2013

Pembingkajian Berita Kasus Penangkapan kompol Novel Baswedan Pada
Situs Berita Online Metrotvnews Dot Com Dan Kompas Dot Com
(Analisis Framing Pada Media Metrotvnews Dot Com dan Kompas Dot Com
Edisi Tanggal 5 S.D 10 Oktober 2012)

Disusun Oleh :

Agus Asriyantho

NPM. 0843010168

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Dra. Sumardijjati, M.si

NIP. 196203231993092001

Mengetahui

DEKAN

Dra. Ec. Hj. SUPARWATI, M.si

NIP . 19550718 1898302.2001

PEMBINGKAIAN BERITA KASUS PENANGKAPAN KOMPOL NOVEL
BASWEDAN PADA SITUS BERITA METROTVNEWS DOT COM DAN
KOMPAS DOT COM

Oleh :

Agus Asriyantho

NPM. 0843010168

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Pada Tanggal 31 Januari 2013

Menyetujui

PEMBIMBING

TIM PENGUJI

1. Ketua

Dra. Sumardijati, M.Si.
NIP. 19620323 199309 2001

Dra. Sumardijati, M.Si.
NIP. 19620323 199309 2001

2. Sekertaris

Dra. Herlina Suksmawati, M.Si.
NIP. 19641225 199309 2001

3. Anggota

Dra. Diana Amalia, M.Si
NIP. 196309071991032001

Mengetahui

Dekan

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 1 95507 181 983 022 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan karunianya, skripsi yang berjudul “PEMBINGKAIAN BERITA KASUS PENANGKAPAN KOMPOL NOVEL BASWEDAN PADA SITUS MEDIA ONLINE METROTVNEWS DOT COM DAN KOMPAS DOT COM” dapat selesai guna memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi, FISIP – Veteran Jawa Timur. Penulis menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan skripsi ini tidak lain berkat bantuan, dorongan orang-orang terdekat dan doa kedua orang tua, sehingga kendala-kendala yang penulis hadapi teratasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP. Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si. Dekan Fisip – UPN “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Juwito, S.sos, Msi. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Drs. Syaifuddin Zuhri, Msi. Sekertaris Program Studi Ilmu Komunikasi.
5. Ibu Dra. Sumardjijati, MSi selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan arahan selama penulis mengerjakan skripsi.
6. Special family dear Ayah, Ibu, adek dan segenap keluarga yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan, baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
7. Teman – teman sekalian Keti, Dicky, Sinyo, Laufit, Sompek, Kambink, Deafris, Tambun, Diyon, Alief

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, amin.

Surabaya, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAKSI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Media Massa dan Konstruksi Realitas	12
2.2 Berita Sebagai Hasil Konstruksi Realitas	14
2.3 Situs Berita Online.....	17
2.4 Jurnalisme Online	23
2.5 Analisis Framing	26
2.6 Proses Framing	28
2.7 Perangkat Framing Robert N. Entman.....	31
2.8 Kerangka Berpikir	35

BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Subjek dan Objek Penelitian	38
3.2. Unit Analisis.....	38
3.3 Populasi dan Korpus	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5 Teknik Analisis Data	42
3.6 Tahapan-tahapan Analisis Framing	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
4.1.1 Sejarah Metrotvnews.com	46
4.1.2 Sejarah Kompas.com.....	48
4.2 Penyajian Data	54
4.3 Analisis Framing Berita Metrotvnews.com dan Kompas.com	56
4.3.1 Berita pada situs Berita Online Metrotvnews.com.....	56
4.3.2 Berita pada situs Berita Online Kompas.com	69
4.4 Frame Permedia di Metrotvnews.com dan Kompas.com.....	82
4.5 Frame Metrotvnews.com dan Kompas.com	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skema Analisis Framing Robert N. Entman.....	33
Tabel 2	Korpus.....	55
Tabel 3	Deskripsi Ringkas Berita Metrotvnews.com 5 Oktober 2012	56
Tabel 4	Frame berita Metrotvnews.com 5 Oktober 2012	59
Tabel 5	Deskripsi Ringkas Berita Metrotvnews.com 6 Oktober 2012	60
Tabel 6	Frame berita Metrotvnews.com 6 Oktober 2012	62
Tabel 7	Deskripsi Ringkas berita Metrotvnews.com 8 Oktober 2012.....	63
Tabel 8	Frame berita Metrotvnews.com 8 Oktober 2012	66
Tabel 9	Deskripsi ringkas berita Metrotvnews.com 10 Oktober 2012	67
Tabel 10	Frame Berita Metrotvnews.com 10 Oktober 2012.....	69
Tabel 11	Deskripsi Berita Ringkas Kompas.com 7 Oktober 2012.....	70
Tabel 12	Frame BeritaKompas.com 7 Oktober 2012.....	72
Tabel 13	Deskripsi Ringkas Berita Kompas.com 8 Oktober 2012.....	73
Tabel 14	Frame Berita Kompas.com 8 Oktober 2012	75
Tabel 15	Deskripsi Ringkas Berita Kompas.com 10 Oktober 2012.....	76
Tabel 16	Frame Berita Kompas.com 10 Oktober 2012.....	78
Tabel 17	Deskripsi Ringkas berita Kompas.com 10 Oktober 2012.....	79
Tabel 18	Frame Kompas.com10 Oktober 2012.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Upaya Penangkapan Kopol Novel versi Polisi
- Lampiran 2. Kopol Novel Dibidik Terkait Kasus Penganiayaan
- Lampiran 3. Polda Bengkulu : Novel Mengaku Ada di TKP Saat Kejadian
- Lampiran 4. Polri Tetap akan Menangkap Novel, Meskipun SBY Tidak Setuju ?
- Lampiran 5. Kronologi Kasus Novel Versi Tim Investigasi KPK
- Lampiran 6. Kopol Novel : Tudingan Polda Bengkulu Novel Berada di TKP
Fitnah
- Lampiran 7. KPK akan Pertahankan Novel Baswedan
- Lampiran 8. Kisah Seorang Die Hard KPK

ABSTRAKSI

AGUS, PEMBINGKAIAN BERITA KASUS PENANGKAPAN KOMPOL NOVEL BASWEDAN PADA SITUS BERITA METROTVNEWS DOT COM DAN KOMPAS DOT COM

(Analisis Framing Pada Media Metrotvnews Dot Com dan Kompas Dot Com Edisi Tanggal 5 S.D 10 Oktober 2012)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana situs berita online Metrotvnews.com dan Kompas.com membingkai pemberitaan tentang kasus penangkapan Kopol Novel Baswedan yang menewaskan seorang pencuri sarang burung walet pada tahun 2004 sekitar delapan tahun silam, dengan periode pemberitaan dari 5 s.d 10 Oktober 2012. Kasus penangkapan Kopol Novel Baswedan merupakan kejadian delapan tahun silam. Novel di duga menganiaya enam pencuri sarang burung walet dan diantara salah satunya ditembak hingga meninggal dunia. Telah ditetapkan oleh POLRI sebagai tersangka Kopol Novel Baswedan karena dia telah menganiaya berat seorang pencuri burung walet dan salah diantara salah satunya hingga meninggal dunia

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing dengan mengangkat perangkat analisis dari Robert N. Entman. Teori yang digunakan adalah teori – teori dari 4 unsur elemen yang dijelaskan Robert N. Entman yaitu: Define Problems (pendefinisian masalah), Diagnose Causes (memperkirakan penyebab masalah), Make Moral Judgement (membuat keputusan moral) dan Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian).

Data – data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada data primer yaitu berita yang dimuat mengenai pertimbangan hukuman yang untuk tersangka Novel Baswedan atas tindak pembunuhan terhadap seorang pencuri sarang burung walet di situs berita online Metrotvnews.com dan Kompas.com mulai tanggal 5 Oktober 2012 sampai 10 September 2012. Data sekunder adalah data – data yang diperoleh dari informasi – informasi yang relevan dari buku, surat kabar, internet untuk menambah dan mendukung informasi dari penelitian.

Setelah dianalisis, terlihat bahwa kedua media memiliki frame yang berbeda dalam menyikapi masalah hukuman yang dijatuhkan kepada tersangka Novel dalam kasus penangkapan Kopol Novel Baswedan. Dalam Pemberitaan kasus tersebut, Metrotvnews.com lebih menekankan bahwa tindakan Novel ini merupakan kasus kriminal murni dan jangan dikaitkan dengan kisruh POLRI dengan KPK yang saat ini memanas. Dan Jika Kompas.com lebih melihat dari sisi pembelaan kepada tersangka Novel Baswedan oleh juru bicara KPK. Juru bicara KPK dalam pembelaannya menyatakan bahwa kasus Novel ini sudah delapan tahun silam (basi) kenapa baru diungkap sekarang hal ini menimbulkan spekulasi dugaan memperhambat proses penyidikan kasus korupsi simulatir SIM yang dilakukan oleh Irjen Joko Susilo.

Kesimpulannya, masing – masing media memiliki perbedaan tersendiri dalam membingkai suatu realitas, dari mana ideology itu dibentuk, apakah dilihat dari sisi sosial, atau logika berdasarkan fakta yang terjadi.

Kata Kunci : Framing, Penangkapan Kopol Novel Baswedan, Hukuman Tersangka Novel, Metrotvnews, Kompas.com, Robert N. Entman.

ABSTRACT

AGUS, FRAMING NEWS OF KOMPOL NOVEL BASWEDAN ARREST'S CASE IN METROTVNEWS DOT COM NEWS SITE AND KOMPAS DOT COM

(Framing Analysis in Metrotvnews Dot Com and Kompas Dot Com Date Edition 5 S.D 10 October 2012)

This research aims to know how online Metrotvnews.com news site and Kompas.com frames the report about Kopol Novel Baswedan arrest's case which kill a swallow nest robbery in 2004 during eight years ago, in the news period during 5 until 10 October 2012. The Arrested case of Kopol Novel Baswedan is a case which is occurred eight years ago. Novel is assured torturing six thieves of nests' swallow and one of them is shot until passed away. He has been determined by POLRI as a suspect of Kopol Novel Baswedan because he has tortured a thief of nest's swallow and one of them has been died.

This research uses framing analysis method by arising the sets of equipment analysis by Robert N. Entman. Theory which is used is theories from 4 elements that have been explained by Robert N. Entman, there are: Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement and Treatment Recommendation.

The data which is used in this research is based from the primary data that is news which is contained about the punishment consideration for the suspect of Novel Baswedan for his killing for a thief of nest's swallow in the online news site Metrotvnewscom and Kompas.com from October 5, 2012 until September 10, 2012. The secondary data is data which is collected from a book which containing relevant information, newspaper, internet, to increase and support the information from research.

After being analyzed, it has been seen that both media has a different frame in arguing a problem of punishment which is given by Novel, the suspect, in arrest's case of Kopol Novel Baswedan. In the report of the case, Metrotvnews.com more give an emphasizing that what Novel did is pure criminal and is not in line with conflict in POLRI with KPK which is arised recently. And if Kompas.com want to see it deeper from the side of defense to Novel Baswedan by speaker of KPK, they, in their defense, says that this case has been eight years ago (out-of-date) then why it has been revealed now, it can create a speculation that obstruct the investigation of corruption case simulation of SIM which is done by Irjen Joko Susilo.

It concludes that each medium have their own way to frame a reality, from which the ideology has been created, is it seen from the social side or logic, based on the fact which is occurred.

Key Words: Framing, Kopol Novel Baswedan's Arrest, Punishment of Novel as a suspect, Metrotvnews, Kompas.com, Robert N. Entman.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan salah satu sarana pemenuhan kebutuhan akan informasi bagi masyarakat. Sedangkan definisi media massa itu sendiri terbagi dalam dua macam, yaitu pers dalam arti sempit dan pers dalam arti luas. Pers dalam arti sempit meliputi media cetak, sedangkan pers dalam arti luas mencakup media cetak serta media elektronik. (Rachmadi dalam Eryanto, 2002: 35). Pers itu sendiri memiliki empat fungsi khusus, yaitu fungsi memberikan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi, untuk fungsi yang terakhir ini media massa juga berfungsi sebagai alat untuk control social. Dari sini bisa kita lihat bahwa media massa memiliki peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat, baik dari segi moral, social dan pengetahuan yang dimiliki masyarakat.

Masyarakat mengharapkan bahwa media massa dapat menjadi sumber informasi yang dapat dipercaya dan dapat menjadi salah satu sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan baik yang bersifat moral, politik dan social. Maka tidak salah lagi jika ada pernyataan yang menyebutkan bahwa media telah menjadi sumber dominan bukan saja individu untuk memperoleh gambaran dan citra realitas social, tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif media menyuguhkan

nilai-nilai dan penilaian normative yang dibaurkan dengan berita dan hiburan (Mcquail, 1994 : 3).

Djafar H. Assegaf mengatakan bahwa media massa memiliki lima ciri, yaitu Pertama, komunikasi yang terjadi dalam media massa bersifat searah di mana komunikan tidak dapat memberikan tanggapan secara langsung kepada komunikatornya yang biasa disebut dengan tanggapan yang tertunda (delay feedback). Kedua, media massa menyajikan rangkaian atau aneka pilihan materi yang luas, bervariasi. Ini menunjukkan bahwa pesan yang ada dalam media massa berisi rangkaian dan aneka pilihan materi yang luas bagi khalayak atau para komunikannya. Ketiga, media massa dapat menjangkau sejumlah besar khalayak. Komunikasi dalam media massa berjumlah besar dan menyebar di mana-mana, serta tidak pernah bertemu dan berhubungan secara personal. Keempat, media massa menyajikan materi yang dapat mencapai tingkat intelek rata-rata. Pesan yang disajikan dengan bahasa yang umum sehingga dapat dipahami oleh seluruh lapisan intelektual baik komunikasi dari kalangan bawah sampai kalangan atas. Kelima, media massa diselenggarakan oleh lembaga masyarakat atau organisasi yang terstruktur. Penyelenggara atau pengelola media massa adalah lembaga masyarakat/organisasi yang teratur dan peka terhadap permasalahan kemasyarakatan.

(<http://devitadartias.blogspot.com/2010/11/media-massa.html>)

Dalam perkembangan ilmu komunikasi media sangat diperlukan untuk menjembatani atau menjadikan media sebagai alat saluran agar komunikator

bisa menyampaikan pesan yang akan disampaikan oleh komunikator. Sehingga dengan memilih media yang tepat dan cermat agar pesan yang disampaikan oleh komunikator tepat ke komunikannya. Efek yang disampaikan berbeda-beda tergantung pesan yang disampaikan oleh komunikator. Karena itu perbedaan pesan dipengaruhi oleh banyak faktor bisa itu komunikator, komunikan, media atau saluran ataupun sebaliknya noise atau gangguan.

Tidak setiap peristiwa dapat dijadikan berita, hanya berita yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu saja yang layak dan bisa disebut sebagai berita. Sebuah peristiwa yang tidak mempunyai unsur berita atau setidaknya nilai beritanya tidak besar akan dibuang. Berita adalah hasil dari proses kompleks yang menyotir (memilah-milah) dan menentukan peristiwa dan tematis tertentu dalam kategori tertentu. Peristiwa harus dinilai terlebih dahulu apakah peristiwa apa saja yang akan diberitakan, melainkan juga bagaimana peristiwa tersebut dikemas.

Berita merupakan hasil akhir dari proses kompleks dari penulisan, pemilihan dan menentukan peristiwa dan tema-tema tertentu dalam satu kategori tertentu. Peristiwa yang diangkat harus benar-benar dilihat dulu layak tidaknya menjadi sebuah nilai berita. Media massa cenderung mengutamakan berita yang berbau sensasional. Ini didasarkan pada subjektivitas pada semua karya jurnalistik yang dihasilkan oleh pers. Mulai pencarian berita, peliputan, penulisan, sampai penyusunan berita. Tetapi juga ada kalanya nilai-nilai

obyektivitas dipakai, ini memungkinkan untuk membatasi subyektivitas wartawan maupun redaktur. (Siahaan, 2001:60-61).

Menurut Rachmadi media massa dibedakan menjadi dua macam, yaitu sebagai pers dalam arti sempit dan pers dalam arti yang luas. Pers dalam arti sempit yaitu meliputi media cetak. Sementara pers dalam arti yang luas meliputi semua media komunikasi baik elektronik maupun cetak. (Eriyanto, 2002 : 35)

Media cetak adalah suatu media yang statis dan megutamakan pesan – pesan visual. Contohnya seperti majalah mingguan, surat kabar harian, majalah dwi mingguan. Begitupun juga media online adalah suatu media elektronik yang mudah dijangkau oleh masyarakat karena kita cukup mengaksesnya saja didepan komputer. Kita juga apabila ingin melihat berita masa lalu yang kita inginkan tinggal dicari dengan search atau di cari melalui indeks berita.

Dalam menyajikan berita yang akan disampaikan pada khalayak tentunya ada kebijakan – kebijakan yang ditentukan oleh keredaksian yang dapat membatasi kebebasan wartawan dalam menuliskan dan menyampaikan berita. Kebijaksanaan redaksional tersebut menjadi pedoman dan ukuran dalam menentukan kejadian macam apa yang oleh surat kabar itu patut diangkat serta dipilih untuk menjadi berita maupun bahan komentar.

Berita pada dasarnya dibentuk lewat proses aktif dari pembuat berita. Oleh karena itu semua produksi berita sepenuhnya hasil karya wartawan menciptakan sebuah peristiwa atau fakta yang akan diliput. Jadi pada dasarnya semua kinerja wartawan dalam menulis berita selalu dipilih dalam kantor

redaksi. Berita – berita yang mempunyai nilai berita yang tinggi dan mempunyai nilai layak jual akan ditempatkan oleh redaksi di headline dengan cetakan huruf besar. Karena pembaca berita ingin membaca situs berita ataupun surat kabar secara tidak langsung halaman depan yang dilihat terlebih dahulu, kalau halaman depan ada berita menarik dan yang baru atau hangat pasti pembaca akan penasaran dan ingin membaca beritanya.

Adanya kepentingan dari media massa turut mempengaruhi berita yang disampaikan kepada khalayak. Dan dari sini maka munculah sebuah anggapan bahwa fakta yang disampaikan bukanlah fakta yang objektif, melainkan fakta yang telah dikonstruksi oleh media atau penulisnya yaitu, wartawan dengan latar belakang kepentingan tertentu. Dengan kata lain, berita yang kita konsumsi adalah hasil rekonstruksi atas peristiwa menurut perspektif wartawan.

Salah satu berita yang akhir-akhir ini banyak diberitakan oleh media massa, baik cetak maupun elektronik dan khususnya media online adalah berita tentang kasus penangkapan Kompol Novel Baswedan yang menewaskan seorang pencuri sarang burung walet. pada situs Metrotvnews.com dan Kompas.com. Penangkapan ini berawal dari kasus delapan tahun silam Novel Baswedan yang menjabat Reserse Kriminal Bengkulu telah melakukan penembakan terhadap ke enam pencurian sarang burung walet dan salah satu dari mereka ada yang meninggal dunia. Berita tersebut mendapatkan proporsi pemberitaan yang cukup besar. Dalam mengkonstruksi suatu peristiwa menjadi berita akan memperlihatkan kecenderungan kearah mana media tersebut, terhadap peristiwa yang diberitakan.

Pada Jumat, 5 Oktober 2012, Metrotvnews.com merilis berita tentang “Kronologi Upaya Penangkapan Kopol Novel Versi Polisi”. Novel Baswedan yang delapan tahun silam menjabat Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Bengkulu telah melakukan penganiayaan terhadap 6 orang pencuri sarang burung walet diantaranya ada yang meninggal dunia, hal ini diungkapkan Dedy Irianto selaku direktorat Bengkulu, selain itu disebutkan juga kasus Novel ini merupakan tindakan murni dan jangan dikait-kaitkan dengan spekulasi kisruh Polri dan Kpk terkait masalah Novel yang mengungkapkan dugaan korupsi simulator SIM.

Sementara itu pada Minggu, 7 Oktober 2012, Kompas.com memuat berita tentang “Kronologi Kasus Novel Versi Tim Investigasi KPK”. Dalam berita ini menjelaskan bahwa Novel telah menganiayaa dan membunuh seorang pencuri sarang burung walet merupakan fitnah, hal ini sesuai yang diungkapkan Johan Budi selaku juru bicara Kpk saat jumpa pers kemarin. Selain itu Johan juga mengungkapkan kasus ini kan sudah 8 tahun lalu kenapa harus diungkap sekarang, hal ini menimbulkan dugaan spekulasi untuk menghambat kasus penyelidikan Novel terhadap Djoko Susilo yang diduga terjerat kasus korupsi simulator SIM

Seperti yang sudah disebutkan di atas peneliti memilih kedua media tersebut karena adanya perbedaan antara Metrotvnews dot com dan Kompas dot com dalam frame pemberitaannya mengenai kasus penangkapan Kopol Novel Baswedan. yang terjadi pada 5 Oktober 2012. Hal ini terjadi karena ideology dan kebijakan redaksional yang dimiliki oleh setiap media berbeda-beda. Kedua hal tersebut akan

menjadi arah dalam mengambil tindakan atau keputusan dalam melakukan setiap pemberitaan yang secara tidak langsung tertuang dalam visi dan misi perusahaan.

Untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita peneliti memilih analisis framing sebagai metode penelitian. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagaimana yang ditonjolkan dan dihilangkan, dan hendak dibawa kemana berita tersebut (Eriyanto, 2005:224).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan kajian analisis framing. Analisis framing adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis. Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukan realitas yang natural, akan tetapi hasil dari konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. (Eriyanto, 2005:27).

Analisis framing merupakan salah satu model analisis alternatif yang bisa mengungkapkan rahasia di balik perbedaan. Bahkan pertentangan media dalam mengungkapkan fakta. Analisis framing membongkar bagaimana realitas dibingkai oleh media, akan dapat diketahui siapa mengendalikan siapa, mana lawan mana

kawan, siapa si penindas dan siapa si tertindas, tindakan politik mana yang konstitusional dan yang inkonstitusional, kebijakan publik mana yang harus didukung dan tidak boleh didukung, dsb (Eriyanto, 2005:XV)

Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh media ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang dan perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, hendak dibawa kemana berita tersebut, mengkonstruksi tentang realitas suatu peristiwa.

Prinsip analisis framing menyatakan bahwa terjadi proses seleksi isu dan fakta tertentu yang diberitakan oleh media. Fakta ini ditampilkan apa adanya, namun diberi bingkai (frame) sehingga menghasilkan konstruksi makna yang spesifik. Dalam hal ini biasanya media menyeleksi sumber berita, memanipulasi pernyataan dan mengedepankan perspektif tertentu sehingga suatu interpretasi menjadi lebih menyolok (noticeable) daripada interpretasi yang lain (Sobur, 2006: 165).

Harus diingat lagi bahwa media bukanlah saluran yang bebas. Media juga berlaku sebagai subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan bias dan pemihakannya. Sehingga tentu saja penonjolan aspek-aspek tertentu dari peristiwa yang sama akan berbeda pula. Pada penelitian ini, situs berita online yang digunakan sebagai objek penelitian adalah [Metrotvnews.com](http://metrotvnews.com) dan kompas.com periode 5 Oktober 2012 sampai 10 Oktober 2012. Karena kedua situs ini sudah dikenal oleh pengguna internet sebagai situs berita yang selalu menyajikan dan meng-update berita teraktual dalam waktu yang cepat. Selain itu, karena memang terdapat

perbedaan yang cukup besar antara Metrotvnews dot com dan Kompas dot com dalam memberitakan kasus penangkapan Kopol Novel Baswedan. Dengan membandingkan dua situs berita online tersebut peneliti berharap dapat mengetahui perbedaan pemberitaan yang dilakukan oleh kedua media yang telah dipilih, hal ini berdasarkan pernyataan bahwa tidak ada satupun media yang memiliki sikap independensi dan objektivitas yang absolut. Hal tersebut menunjukkan bahwa di balik jubah kebesaran independensi dan objektivitas, seorang jurnalis menyimpan paradoks, tragedi dan bahkan ironi (Eriyanto, 2005:v). Subjek dari penelitian ini adalah situs berita online Metrotvnews.com dan Kompas.com. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah berita tentang kasus pro kontra penangkapan kopol novel antara KPK dan POLRI

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk memilih media online karena secara spesifik mempunyai keunggulan. antara lain informasi – informasi yang dicantumkan setiap hari sesuai dengan apa yang sedang terjadi didalam masyarakat. Dan mampu menjangkau masyarakat luas. berbeda dengan majalah yang terbit setiap minggu sekali , dua minggu sekali, atau sebulan sekali. Maka media online terupdate setiap hari. Media online juga juga menyajikan beita dan informasi yang singkat, padat dan jelas. Media online hanya dapat dinikmati secara visual yaitu menggunakan indera penglihatan.Ini menjadikan media online sebagai hot media dan tidak multitafsir media online merupakan media yang praktis dan portable.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dari penelitian ini adalah : "Bagaimanakah Metrotvnews.com dan Kompas.com membingkai berita tentang penangkapan Kopol Novel Baswedan yang menewaskan seorang pencuri sarang burung walet. ?"

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana situs berita online Metrotvnews.com dan Kompas.com membingkai berita tentang kasus penangkapan Kopol Novel Baswedan yang menewaskan seorang pencuri sarang burung walet.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk menambah kajian dalam bidang ilmu komunikasi terutama yang menggunakan metode kualitatif pada umumnya, dan analisis framing pada khususnya. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang strategi yang digunakan media dalam membingkai realitas sosial mengenai kasus penangkapan Kopol Novel Baswedan,yang menewaskan seorang pencuri sarang burung walet.

2. Secara Praktis

- a. Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa ilmu komunikasi yang tertarik dengan penelitian analisis teks media khususnya yang menggunakan metode analisis framing.
- b. Dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi jurnalis serta institusi media massa, khususnya Metrotvnews.com dan Kompas.com dalam mengkonstruksi berita menyampaikan informasi kepada khalayak.